

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Masyarakat Kabupaten Balangan

Kabupaten Balangan memiliki luas wilayah sebesar 1.878,3 km² atau hanya 5% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Dari daerah seluas itu terbagi menjadi 8 Kecamatan, yaitu Kecamatan Lampihong, Batu Mandi, Awayan, Paringin, Juai, Halong, Tebing Tinggi dan Paringin Selatan. Kecamatan Halong merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar, yaitu mencapai 659,84 km² atau 35,13%. Kemudian disusul oleh Kecamatan Juai dengan luas 386,88 km². Kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Paringin Selatan dengan luas hanya mencapai 86,80 km² atau sebesar 4,62% dari total wilayah.

Kabupaten Balangan yang beribukota di Paringin berjarak 202 km dari Banjarmasin, terletak di koordinat 20 01' 37" sampai dengan 20 35' 58" Lintang Selatan dan 1140 50' 24" sampai dengan 1150 50' 24" Bujur Timur. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Paser
Provinsi Kalimantan Timur.
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur dan
Kabupaten Kota Baru.

- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kabupaten Balangan tahun 2017 berdasarkan hasil proyeksi penduduk adalah 127.503 jiwa. Pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 1,57% dibanding dengan tahun sebelumnya. Jika ditinjau dari rasio jenis kelamin per kelompok umur, persentase penduduk laki-laki hampir pada setiap kelompok umur lebih besar daripada penduduk perempuan.

Proporsi penduduk laki-laki yang termasuk dalam angkatan kerja lebih besar jika dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan, yaitu 86,82% laki-laki dan 71,31% perempuan. Ditinjau dari sektor ketenagakerjaan, lebih dari separuh penduduk bekerja di Balangan memiliki lapangan pekerjaan utama di sektor primer. Sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian dan pertambangan ini mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 64,98%. Sementara sektor tersier dan sekunder menyerap tenaga kerja masing-masing 27,73% dan 7,29%. Untuk tingkat pengangguran terbuka (TPT) tahun 2018 adalah 1,90%.

2. Profil Kantor BPJS Kabupaten Balangan

BPJS Kesehatan adalah badan penyelenggara jaminan sosial khusus untuk kesehatan. BPJS merupakan transformasi dari PT. Askes (persero), fungsi utama dari BPJS Kesehatan adalah menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pada prosesnya, BPJS Kesehatan membantu menjamin kesehatan dengan program-

program asuransi kesehatan. Asuransi BPJS Kesehatan sangat mudah diakses dengan kerjasama rumah sakit yang sangat luas di seluruh Indonesia. Untuk mendukung layanannya, BPJS Kesehatan melayani baik secara langsung melalui kantor, dan online melalui website BPJS.

Adapun untuk kantor BPJS Kabupaten Balangan berlokasi di Jalan A. Yani km 1, Kelurahan Batu Piring, Kecamatan Balangan, Kabupaten Balangan. Letaknya cukup strategis karena berada di ibu kota kabupaten.

B. Data Diri Responden

Data yang disimpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan yang dijadikan responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang paling penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian ini.

1. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin responden peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	62	62%
2.	Perempuan	38	38%
	Total	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan yang diambil

sebagai sampel responden menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu 62 orang atau 62%, sedangkan responden perempuan sebanyak 38 orang atau 38%, jadi total 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan yang diambil sebagai responden adalah berjenis kelamin laki-laki.

2. Usia Responden

Data mengenai usia responden peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Usia Responden

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	< 17 tahun	0	0%
2.	17 – 30 tahun	17	17%
3.	31 – 40 tahun	32	32%
4.	41 – 50 tahun	48	48%
5.	> 50 tahun	3	3%
	Total	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa usia responden dikelompokkan menjadi lima kelompok usia. Kelompok usia kurang dari 17 tahun tidak ada (0%), usia 17 tahun sampai dengan 30 tahun sebanyak 17 orang (17%), usia 31 tahun sampai dengan 40 tahun sebanyak 32 orang (32%), usia 41 tahun sampai dengan 50 tahun sebanyak 48 orang (48%), dan usia 50 tahun ke atas sebanyak 3 orang (3%). Dengan demikian berarti kelompok usia 41 tahun sampai dengan 50 tahun adalah kelompok yang paling dominan di antara kelompok usia lain yang dijadikan responden penelitian.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Data mengenai pendidikan terakhir responden peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1.	SD/MI Sederajat	5	5%
2.	SLTP/MTs Sederajat	12	12%
3.	SLTA/MA Sederajat	42	42%
4.	Diploma	2	2%
5.	Strata Satu (S1)	38	38%
6.	Strata Dua (S2)	1	1%
7.	Strata Tiga (S3)	0	0%
	Total	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa sebanyak 5 orang (5%) responden berlatarbelakang pendidikan terakhir SD/MI Sederajat, sebanyak 12 orang (12%) responden berlatarbelakang pendidikan terakhir SLTP/MTs Sederajat, sebanyak 42 orang (42%) responden berlatarbelakang pendidikan terakhir SLTA/MA Sederajat, sebanyak 2 orang (2%) responden berlatarbelakang pendidikan terakhir Diploma, sebanyak 38 orang (38%) responden berlatarbelakang pendidikan terakhir Strata Satu (S1), sebanyak 1 orang (1%) responden berlatarbelakang pendidikan terakhir Strata Dua (S2), dan tidak ada (0%) responden berlatarbelakang pendidikan terakhir Strata Tiga (S3). Dengan demikian berarti latar belakang pendidikan terakhir yang paling dominan dari responden penelitian adalah SLTA/MA Sederajat.

4. Pekerjaan Responden

Data mengenai pekerjaan responden peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	20	20%
2.	Karyawan Swasta	29	29%
3.	Pengusaha / Pedagang	18	18%
4.	Pelajar / Mahasiswa	11	11%
5.	Pensiun	3	3%
6.	Guru Honorer	9	9%
7.	Ibu Rumah Tangga	6	6%
8.	Profesi Lainnya	4	4%
	Total	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa sebanyak 20 orang (20%) responden berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), sebanyak 29 orang (29%) responden berprofesi sebagai karyawan swasta, sebanyak 18 (18%) responden berprofesi sebagai pengusaha/pedagang, sebanyak 11 orang (11%) responden berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa, sebanyak 3 orang (3%) responden merupakan pensiunan, sebanyak 9 orang (9%) responden berprofesi sebagai guru honorer, sebanyak 6 orang (6%) responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga, dan sebanyak 4 orang (4%) profesi lainnya. Dengan demikian, pekerjaan responden yang paling dominan adalah karyawan swasta.

5. Status Kepesertaan BPJS Kesehatan Berdasarkan Iuran Peserta

Data mengenai status kepesertaan BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan berdasarkan iuran yang dibayar peserta adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Iuran Peserta/Responden

No.	Iuran Peserta	Frekuensi	Persentase
1.	Kelas 1 Rp. 80.000,00	18	18%
2.	Kelas 2 Rp. 51.000,00	27	27%
3.	Kelas 3 Rp. 25.500,00	55	55%
	Total	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa status kepesertaan peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan berdasarkan iuran yang harus dibayar peserta setiap bulan yaitu sebanyak 18 orang (18%) peserta BPJS Kesehatan Kelas 1, sebanyak 27 orang (27%) peserta BPJS Kesehatan Kelas 2, dan sebanyak 55 orang (55%) peserta BPJS Kesehatan Kelas 3. Dengan demikian, yang paling dominan status kepesertaan peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan berdasarkan iuran yang harus dibayar yang dijadikan responden penelitian adalah peserta BPJS Kesehatan Kelas 3.

6. Pendapatan Responden

Data mengenai pendapatan peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pendapatan Responden

No.	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1.	< Rp. 1.500.000,00	4	4%
2.	Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00	61	61%
3.	Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00	24	24%
4.	Rp. 3.500.000,00 s/d Rp. 4.500.000,00	8	8%
5.	> Rp. 4.500.000,00	3	3%
	Total	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa pendapatan peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Balangan adalah sebanyak 4 orang (4%) peserta berpendapatan kurang dari Rp. 1.500.000,00/bulan, sebanyak 61 orang (61%) peserta berpendapatan antara Rp. 1.500.000,00 sampai dengan Rp. 2.500.000,00/bulan, sebanyak 24 orang (24%) peserta berpendapatan antara Rp. 2.500.000,00 sampai dengan Rp. 3.500.000,00/bulan, sebanyak 8 orang (8%) peserta berpendapatan antara Rp. 3.500.000,00 sampai dengan Rp. 4.500.000,00/bulan, dan sebanyak 3 orang (3%) peserta berpendapatan lebih dari Rp. 4.500.000,00/bulan. Dengan demikian, pendapatan responden yang paling dominan yang dijadikan responden penelitian adalah yang berpendapatan antara Rp. 1.500.000,00 sampai dengan Rp. 2.500.000,00/bulan.

C. Analisis Deskripsi Variabel

1. Tingkat Pengetahuan Responden

Data mengenai tingkat pengetahuan masyarakat Kabupaten Balangan tentang Program BPJS Kesehatan ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu tingkat pengetahuan dan sumber pengetahuan mereka.

a. Tingkat pengetahuan responden

Komposisi tingkat pengetahuan responden tentang Program BPJS Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Tingkat Pengetahuan Responden tentang BPJS Kesehatan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Ya	100	100	100%
2.	Tidak	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan pada tabel 4.7, maka mayoritas responden telah mengetahui bahwa BPJS Kesehatan merupakan program asuransi untuk jaminan kesehatan yang terbagi menjadi tiga kelas yaitu sebanyak 100% (100 orang). Artinya seluruh masyarakat telah mengetahui program BPJS Kesehatan.

b. Sumber pengetahuan responden

Adapun komposisi sumber pengetahuan responden dari 100 responden yang telah mengetahui tentang adanya program BPJS Kesehatan, maka dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Sumber Pengetahuan Responden

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sosialisasi petugas BPJS Kesehatan	10	100	10%
2.	Petugas Kesehatan (dokter, perawat, bidan)	7	100	7%
3.	Keluarga/tetangga/teman	29	100	29%
4.	Media massa (seperti televisi, radio, koran)	45	100	45%
5.	Internet	9	100	9%
6.	Lainnya	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan pada tabel 4.8, dapat diketahui bahwa mayoritas responden mengetahui adanya program BPJS Kesehatan berdasarkan

keterangan atau informasi dari media massa seperti iklan BPJS Kesehatan di televisi, radio, dan koran dengan tingkat persentase sebesar 45% (45 orang), 29% (29 orang) menyatakan bahwa informasi tersebut mereka peroleh dari keluarga/tetangga/ teman, 10% (10 orang) menyatakan bahwa mereka mengetahuinya dari sosialisasi yang dilakukan oleh petugas BPJS Kesehatan, 9% (9 orang) menyatakan bahwa mereka mengetahuinya dari internet, 7% (7 orang) menyatakan bahwa mengetahui atau mendapat informasi dari petugas kesehatan baik dokter, perawat, atau bidan.

2. Tingkat Preferensi Responden

Berdasarkan komposisi data responden mengenai tingkat minat mereka untuk menjadi peserta pada program BPJS Kesehatan, maka dideskripsikan ke dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Tingkat Preferensi Responden Menjadi Peserta BPJS Kesehatan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Ya	100	100	100%
2.	Ragu-ragu	0	100	0%
3.	Tidak	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa tingkat minat responden (masyarakat) untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan sebesar 100% (100 orang), sedangkan responden yang menyatakan masih ragu-ragu untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan sebanyak 0%.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen penelitian disebarakan kepada seluruh responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk diperoleh datanya, maka instrumen tersebut perlu diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan *try out* yang dilaksanakan kepada 100 responden, maka hasilnya dapat dilihat mellalui tabel berikut ini:

a. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas diperlukan untuk mengetahui apakah alat penggali data yang digunakan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Langkah-langkah dalam pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Nilai r tabel

Dengan menggunakan tabel kritis r untuk $df = n-2$ pada taraf signifikan tingkat signifikan 5% (0,05) menunjukkan angka 0,1966.

2) Menentukan r hitung

Pengujian menggunakan perangkat komputer program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for windows versi 22.00*, maka nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *Corrected item – total correlation*.

3) Kriteria Uji

Dasar pengambilan keputusan apakah valid atau tidak valid, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan langkah di atas, hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas

Indikator/No. Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,1966	0,561	Valid
2	0,1966	0,219	Valid
3	0,1966	0,557	Valid
4	0,1966	0,849	Valid
5	0,1966	0,568	Valid
6	0,1966	0,830	Valid
7	0,1966	0,546	Valid
8	0,1966	0,842	Valid
9	0,1966	0,802	Valid
10	0,1966	0,779	Valid
11	0,1966	0,553	Valid
12	0,1966	0,779	Valid
13	0,1966	0,490	Valid
14	0,1966	0,802	Valid
15	0,1966	0,490	Valid
16	0,1966	0,832	Valid
17	0,1966	0,829	Valid

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan data hasil uji validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal pada kuesioner dinyatakan

valid karena hasil r_{hitung} pada setiap item soal lebih tinggi dari pada r_{tabel} .

b. Hasil Uji Reliabilitas

Angket dinyatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai dari *Cronbach's Alpha*, apabila nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,600 berarti buruk, sekitar 0,700 diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik. Dengan demikian, untuk menentukan butir pernyataan kuesioner dinyatakan *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,700.

Berdasarkan ketentuan di atas, hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,926	,923	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	51,78	43,325	,506	.	,924
Soal02	52,06	45,552	,129	.	,934
Soal03	51,79	43,359	,502	.	,924
Soal04	52,08	39,468	,816	.	,916
Soal05	51,81	43,307	,514	.	,924
Soal06	52,05	40,250	,798	.	,917
Soal07	51,79	43,440	,490	.	,924
Soal08	52,07	39,621	,810	.	,916

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal09	52,06	40,542	,766	.	,917
Soal10	52,03	40,595	,737	.	,918
Soal11	51,81	43,287	,495	.	,924
Soal12	52,14	40,606	,738	.	,918
Soal13	51,85	43,907	,432	.	,926
Soal14	52,08	40,660	,766	.	,918
Soal15	51,85	43,907	,432	.	,926
Soal16	52,09	39,679	,797	.	,916
Soal17	52,02	40,101	,796	.	,917

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa angka *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* baik yaitu mencapai 0,926. Hal ini menunjukkan bahwa butir pernyataan kuesioner dinyatakan *reliable* karena nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,800.

4) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Preferensi Responden

Berdasarkan kajian teori dan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat, maka preferensi dalam penelitian dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal ini terdiri dari sub-faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologi.

1) Indikator Kebudayaan

Berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, maka sub-faktor kebudayaan yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena kebiasaan dalam keluarga apabila ada yang sakit dibawa

ke dokter/Puskesmas/Rumah Sakit buka diberi pengobatan secara tradisional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Kebiasaan dalam Keluarga Apabila Ada yang Sakit Dibawa ke Dokter/ Puskesmas/Rumah Sakit Bukan Diberi Pengobatan Secara Tradisional

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	21	100	21%
2.	Setuju	70	100	70%
3.	Tidak Setuju	9	100	9%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena kebiasaan dalam keluarga apabila ada yang sakit dibawa ke dokter/Puskesmas/Rumah Sakit bukan diberi pengobatan secara tradisional sebanyak 21%, setuju sebanyak 70%, tidak setuju 9% dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

2) Indikator Sosial

Berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, maka sub-faktor sosial yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena lingkungan sekitar telah ikut serta dalam program BPJS Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Lingkungan Sekitar Telah Ikut serta Dalam Program BPJS Kesehatan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	44	100	44%
2.	Setuju	53	100	53%
3.	Tidak Setuju	3	100	3%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena lingkungan sekitar telah ikut serta dalam program BPJS Kesehatan sebanyak 44%, setuju sebanyak 53%, tidak setuju 3%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden masih terkait dengan sub-faktor sosial yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena adanya rekomendasi dari keluarga dan kerabat dekat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Adanya Rekomendasi dari Keluarga dan Kerabat Dekat

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	31	100	31%
2.	Setuju	51	100	51%
3.	Tidak Setuju	18	100	18%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena adanya rekomendasi dari keluarga dan kerabat dekat sebanyak 31%, setuju sebanyak 51%, tidak setuju 18%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Selanjutnya, Berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, masih terkait dengan sub-faktor sosial yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena merasa bertanggung jawab terhadap kesehatan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Merasa Bertanggung Jawab terhadap Kesehatan Keluarga

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	41	100	41%
2.	Setuju	56	100	56%
3.	Tidak Setuju	3	100	3%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena merasa bertanggung jawab terhadap kesehatan keluarga sebanyak 41%, setuju sebanyak 56%, tidak setuju 3%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Setelah menyajikan hasil data frekuensi dan persentase sub-sosial dari faktor internal, maka rata-rata persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Rata-rata Persentase Sub-Faktor Sosial

Item			Pernyataan	Rata-rata
Lingkungan Sekitar Telah Ikut serta Dalam Program BPJS Kesehatan	Adanya Rekomendasi dari Keluarga dan Kerabat Dekat	Merasa Bertanggung Jawab terhadap Kesehatan Keluarga	Sangat Setuju	38,7
			Setuju	53,3
			Tidak Setuju	8
			Sangat Tidak Setuju	0
Total				100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap sub-faktor sosial ini adalah $38,7+53,3=92$. Dari hasil ini dapat dikategorikan bahwa sub-faktor sosial ini dinilai sangat tinggi.

3) Indikator Pribadi

Berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, maka sub-faktor pribadi yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena usia yang semakin bertambah sehingga suatu saat kemungkinan akan membutuhkan layanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Preferensi Masyarakat Ikut program BPJS Kesehatan karena Usia yang Semakin Bertambah sehingga Suatu saat Kemungkinan akan Membutuhkan Layanan Kesehatan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	29	100	29%
2.	Setuju	58	100	58%
3.	Tidak Setuju	13	100	13%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena usia yang semakin bertambah sehingga suatu saat kemungkinan akan membutuhkan layanan kesehatan sebanyak 29%, setuju sebanyak 58%, tidak setuju 13%, tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Kemudian, berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, masih terkait dengan sub-faktor pribadi yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena kondisi fisik dan kesehatan yang menurun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Preferensi Masyarakat ikut Program BPJS Kesehatan karena Kondisi Fisik dan Kesehatan yang Menurun

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	22	100	22%
2.	Setuju	70	100	70%
3.	Tidak Setuju	8	100	8%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena kondisi fisik dan kesehatan yang menurun sebanyak 22%, setuju sebanyak 70%, tidak setuju 8%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Selanjutnya, berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, masih terkait dengan sub-faktor pribadi yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena peduli dengan kesehatan dan menginginkan memiliki pola hidup sehat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Peduli dengan Kesehatan dan Menginginkan Memiliki Pola Hidup Sehat

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	43	100	43%
2.	Setuju	57	100	57%
3.	Tidak Setuju	0	100	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.18, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena peduli dengan kesehatan dan menginginkan memiliki pola hidup sehat sebanyak 43%, setuju sebanyak 57%, tidak setuju 0% dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, maka sub-faktor pribadi yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena merasa kesehatan itu penting sehingga perlu mengikuti program BPJS Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Merasa Kesehatan itu Penting sehingga Perlu Mengikuti Program BPJS Kesehatan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	31	100	31%
2.	Setuju	42	100	42%
3.	Tidak Setuju	27	100	27%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena merasa kesehatan itu penting sehingga perlu mengikuti program BPJS Kesehatan sebanyak 31%, setuju sebanyak 42%, tidak setuju 27%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Setelah menyajikan hasil data frekuensi dan persentase sub-faktor pribadi dari faktor internal, maka rata-rata persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Rata-rata Persentase Sub-Faktor Pribadi

Item				Pernyataan	Rata-rata
Usia yang Semakin Bertambah sehingga Suatu saat Kemungkinan akan Membutuhkan Layanan Kesehatan	Kondisi Fisik dan Kesehatan yang Menurun	Peduli dengan Kesehatan dan Menginginkan Memiliki Pola Hidup Sehat	Merasa Kesehatan itu Penting sehingga Perlu Mengikuti Program BPJS Kesehatan	Sangat Setuju	31,3
				Setuju	56,7
				Tidak Setuju	12
				Sangat Tidak Setuju	0
Total					100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.20 tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap sub-faktor pribadi ini adalah $31,3+56,7 = 88$. Dari hasil ini dapat dikategorikan bahwa sub-faktor pribadi ini dinilai sangat tinggi.

4) Indikator Psikologi

Berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, maka sub-faktor psikologi yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena percaya dengan layanan yang akan diberikan dari program BPJS Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Percaya Layanan yang akan Diberikan dari Program BPJS Kesehatan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	29	100	29%
2.	Setuju	59	100	59%

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
3.	Tidak Setuju	12	100	12%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.21, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena percaya dengan layanan yang akan diberikan dari program BPJS Kesehatan sebanyak 29%, setuju sebanyak 59%, tidak setuju 12%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Kemudian, Berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, masih terkait dengan sub-faktor psikologi yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena yakin dengan pandangan bahwa BPJS Kesehatan dapat memberikan layanan kesehatan yang baik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Yakin dengan Pandangan bahwa BPJS Kesehatan dapat Memberikan Layanan Kesehatan yang Baik

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	12	100	12%
2.	Setuju	80	100	80%
3.	Tidak Setuju	8	100	8%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.22, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena yakin dengan pandangan bahwa BPJS Kesehatan dapat memberikan layanan kesehatan yang baik sebanyak 12%, setuju sebanyak 80%, tidak setuju 8%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Setelah menyajikan hasil data frekuensi dan persentase sub-faktor psikologi dari faktor internal, maka rata-rata persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23 Rata-rata Persentase Sub-Faktor Psikologi

Item		Pernyataan	Rata-rata
Percaya Layanan yang akan Diberikan dari Program BPJS Kesehatan	Yakin dengan Pandangan bahwa BPJS Kesehatan dapat Memberikan Layanan Kesehatan yang Baik	Sangat Setuju	20,5
		Setuju	69,5
		Tidak Setuju	10
		Sangat Tidak Setuju	0
Total			100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.23, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap sub-faktor psikologi ini adalah $20,5+69,5 = 90$. Dari hasil ini dapat dikategorikan bahwa sub-faktor psikologi ini dinilai sangat tinggi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini terdiri dari sub-faktor produk, harga, tempat, dan promosi.

1) Indikator Produk

Berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, maka sub-faktor produk yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Layanan yang Diberikan Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Akan Layanan Kesehatan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	44	100	44%
2.	Setuju	52	100	52%
3.	Tidak Setuju	4	100	4%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.24, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan sebanyak 44%, setuju sebanyak 52%, tidak setuju 4%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Kemudian, berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, masih terkait dengan sub-faktor produk yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena sesuai dengan layanan kesehatan yang diharapkan selama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Sesuai dengan Layanan Kesehatan yang Diharapkan Selama Ini

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	24	100	24%
2.	Setuju	59	100	59%
3.	Tidak Setuju	17	100	17%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.25, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena sesuai dengan layanan kesehatan yang diharapkan selama ini sebanyak 24%, setuju sebanyak 59%, tidak setuju 17%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Setelah menyajikan hasil data frekuensi dan persentase sub-faktor produk dari faktor eksternal, maka rata-rata persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.26 Rata-rata Persentase Sub-Faktor Produk

Item		Pernyataan	Rata-rata
Layanan yang Diberikan Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Akan Layanan Kesehatan	Sesuai dengan Layanan Kesehatan yang Diharapkan Selama Ini	Sangat Setuju	34
		Setuju	55,5
		Tidak Setuju	10,5
		Sangat Tidak Setuju	0
Total			100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.26 tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap sub-faktor produk ini adalah $34+55,5=89,5$. Dari hasil ini dapat dikategorikan bahwa sub-faktor produk ini dinilai sangat tinggi.

2) Indikator Harga

Berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, maka sub-faktor harga yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena iuran peserta yang ditawarkan BPJS Kesehatan terjangkau dan cara pembayarannya pun mudah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Iuran Peserta yang Ditawarkan BPJS Kesehatan Terjangkau dan Cara Pembayaranannya pun Mudah

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	37	100	37%
2.	Setuju	59	100	59%
3.	Tidak Setuju	4	100	4%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.27, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena iuran peserta yang ditawarkan BPJS Kesehatan terjangkau dan cara pembayarannya pun mudah sebanyak 37%, setuju sebanyak 59%, tidak setuju 4%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

3) Indikator Tempat

Berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, maka sub-faktor tempat yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena jarak tempuh cukup dekat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Preferensi Masyarakat Ikt Program BPJS Kesehatan karena Jarak Tempuh Cukup Dekat

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	29	100	29%
2.	Setuju	58	100	58%
3.	Tidak Setuju	13	100	13%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.28, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena jarak tempuh cukup dekat sebanyak 29%, setuju sebanyak 58%, tidak setuju 13%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Kemudian, berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, masih terkait dengan sub-faktor tempat yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena akses jalan menuju kantor layanan BPJS Kesehatan mudah dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Akses Jalan Menuju Kantor Layanan BPJS Kesehatan Mudah

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	37	100	37%
2.	Setuju	60	100	60%
3.	Tidak Setuju	3	100	3%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.29, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena akses jalan menuju kantor layanan BPJS Kesehatan mudah sebanyak 37%, setuju sebanyak 60%, tidak setuju 3%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Setelah menyajikan hasil data frekuensi dan persentase sub-faktor tempat dari faktor eksternal, maka rata-rata persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.30 Rata-rata Persentase Sub-Faktor Tempat

Item		Pernyataan	Rata-rata
Jarak Tempuh Cukup Dekat	Akses Jalan Menuju Kantor Layanan BPJS Kesehatan Mudah	Sangat Setuju	32
		Setuju	59
		Tidak Setuju	8
		Sangat Tidak Setuju	0
Total			100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.30 tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap sub-faktor tempat ini adalah $32+91 = 91$. Dari hasil ini dapat dikategorikan bahwa sub-faktor tempat ini dinilai sangat tinggi.

4) Indikator Promosi

Berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, maka sub-faktor promosi yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena mendapatkan informasi dari iklan layanan kesehatan pada media massa, internet dan sosial media dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Mendapatkan Informasi dari Iklan Layanan Kesehatan pada Media Massa, Internet dan Sosial Media

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	29	100	29%
2.	Setuju	53	100	53%
3.	Tidak Setuju	18	100	18%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.31, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena mendapatkan informasi dari iklan layanan kesehatan pada media massa, internet dan sosial media sebanyak 29%, setuju sebanyak 53%, tidak setuju 18%, dan

tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Kemudian, berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada responden, masih terkait dengan sub-faktor promosi yaitu masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena adanya sosialisasi dari pihak BPJS Kesehatan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32 Preferensi Masyarakat Ikut Program BPJS Kesehatan karena Adanya Sosialisasi dari Pihak BPJS Kesehatan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Nilai	Persentase
1.	Sangat Setuju	29	100	29%
2.	Setuju	58	100	58%
3.	Tidak Setuju	13	100	13%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	100	0%
	Total	100	100	100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.32, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa sangat setuju ikut program BPJS Kesehatan karena adanya sosialisasi dari pihak BPJS Kesehatan sebanyak 29%, setuju sebanyak 58%, tidak setuju 13% dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju 0%.

Setelah menyajikan hasil data frekuensi dan persentase sub-faktor promosi dari faktor eksternal, maka rata-rata persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.33 Rata-rata Persentase Sub-Faktor Promosi

Item		Pernyataan	Rata-rata
Mendapatkan Informasi dari Iklan Layanan Kesehatan pada Media Massa, Internet dan Sosial Media	Adanya Sosialisasi dari Pihak BPJS Kesehatan	Sangat Setuju	29
		Setuju	55,5
		Tidak Setuju	15,5
		Sangat Tidak Setuju	0
Total			100%

Sumber Data: Data diolah dari hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.33 tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap sub-faktor promosi ini adalah $29+55,5=84,5$. Dari hasil ini dapat dikategorikan bahwa sub-faktor promosi ini dinilai sangat tinggi.

D. Hasil Temuan (Analisis Data Penelitian)

Setelah menyajikan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dalam sub-bab ini akan dibahas tentang analisis terhadap temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka hasil analisis atau temuan penelitian pun terbagi kedalam persoalan berikut:

1. Preferensi Masyarakat Kabupaten Balangan Menjadi Peserta BPJS Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu masyarakat Kabupaten Balangan memiliki minat yang tinggi untuk

menjadi peserta BPJS Kesehatan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan teori yang menyatakan bahwa timbulnya minat terhadap sesuatu secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal), sebagaimana dikemukakan oleh M. Taufiq Amir yaitu faktor internal meliputi faktor kebudayaan dan faktor sosial. Kemudian menurut Nurul Indarti, faktor internal lainnya yaitu faktor pribadi dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal sebagaimana yang dikemukakan Phillip Kotler meliputi produk, harga, tempat, dan promosi.

Hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program BPJS Kesehatan sangat tinggi mencapai 100% dengan sumber informasi yang paling dominan berasal dari media massa seperti televisi, radio, dan koran sebesar 45%, sedangkan sumber informasi lainnya dari keluarga/tetangga/teman, sosialisasi dari petugas BPJS Kesehatan, internet, dan dari petugas kesehatan.

Hasil analisis deskripsi dapat diketahui bahwa minat masyarakat untuk mengikuti program BPJS Kesehatan sangat tinggi mencapai 100%. Minat tersebut berasal dari faktor internal dan eksternal, yaitu dari hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa masyarakat berminat untuk ikut program BPJS Kesehatan karena kebiasaan dalam keluarga apabila ada yang sakit dibawa ke dokter/Puskesmas/ Rumah Sakit bukan diberi pengobatan secara tradisional sebanyak 91% sangat setuju dan setuju.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai indikator pada variabel minat berasal dari dalam (faktor internal) dan variabel minat yang berasal dari luar (eksternal) pada minat masyarakat untuk pernyataan sangat setuju dan setuju mencapai antara 73% - 97% yang berarti termasuk kategori sangat tinggi. Berarti jelas bahwa masyarakat Kabupaten Balangan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat menjadi Peserta BPJS Kesehatan

Sebagaimana diketahui bahwa berdasarkan temuan tentang preferensi masyarakat menjadi peserta BPJS Kesehatan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari: (a) faktor kebudayaan dengan indikator kebiasaan dalam menangani masalah kesehatan, (b) faktor sosial dengan indikator adanya pengaruh dari orang-orang di sekeliling yang mempengaruhi untuk mengikuti program BPJS Kesehatan, adanya dorongan anggota keluarga untuk mengikuti program BPJS Kesehatan, peran dan status di lingkungan keluarga dan sekitar, (c) faktor pribadi dengan indikator usia semakin bertambah, kondisi fisik menurun, pola hidup sehat dan peduli kesehatan, serta pandangan terhadap pentingnya kesehatan, (d) faktor psikologi dengan indikator percaya dengan layanan program BPJS, dan persepsi positif terhadap program.

Faktor eksternal terdiri dari: (a) faktor produk dengan indikator BPJS Kesehatan sesuai dengan kebutuhan akan kesehatan, layanan BPJS Kesehatan sesuai dengan harapan (diinginkan), (b) faktor harga dengan indikator iuran peserta yang ditawarkan terjangkau dan cara pembayaran mudah, (c) faktor tempat dengan indikator jarak kantor layanan BPJS terjangkau, dan akses layanan mudah, (d) faktor promosi dengan indikator saran dari pemerintah melalui iklan layanan masyarakat dan sosialisasi pihak BPJS.

Dari hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa untuk faktor internal sub-faktor sosial yang paling dominan mempengaruhi minat masyarakat yaitu sebesar 92%, selanjutnya sub-faktor kebudayaan sebesar 91%, sub-faktor psikologi sebesar 90%, dan sub-faktor pribadi sebesar 88%.

Sedangkan untuk faktor eksternal yang paling dominan adalah sub-faktor harga sebesar 96%, selanjutnya, sub-faktor tempat sebesar 91%, sub-faktor produk sebesar 89,5%, dan sub-faktor promosi sebesar 84,5%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari semua faktor yang ada, baik faktor internal maupun eksternal yang paling dominan mempengaruhi preferensi masyarakat Kabupaten Balangan untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan adalah faktor harga.